

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai pendidik atau guru memilih model pembelajaran yang tepat sangatlah penting dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran yang tepat, tentunya dapat membantu peserta didik belajar lebih aktif dan kreatif serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari. Model pembelajaran yang tepat juga akan mempengaruhi kualitas hasil belajar peserta didik.

Keberhasilan pendidikan pada setiap jenjang sangat ditunjang oleh adanya peran pendidik yang memiliki komitmen dan dedikasi yang tinggi, serta secara kreatif mampu membelajarkan peserta didiknya. Dalam UU RI Nomor 14 Tahun 2005, menyatakan bahwa guru yaitu pendidik profesional yang tugas utamanya yakni mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. (Halimah dan Marwati, 2022:1)

Peserta didik yang merasa bosan dan kurang termotivasi dalam belajar merupakan hal yang wajar terjadi, hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, bahwa pada jurusan Seni Lukis kelas XII SMKN 58 Jakarta terdapat tiga mata pelajaran produktif atau inti yaitu seni lukis ekspresif, seni lukis realis, dan seni lukis dekoratif.

Kemudian, berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan peneliti kepada seluruh peserta didik kelas XII jurusan Seni Lukis yang diisi oleh 23 peserta didik, hasil menunjukkan bahwa sebanyak 86,2% dari peserta didik tersebut menyatakan kecenderungan lebih besar dalam menyukai dan tertarik untuk memilih mata pelajaran seni lukis ekspresif.

Dalam pembelajaran seni lukis ekspresif, penggunaan media berkarya yang monoton dapat memicu kebosanan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran. Hal tersebut terbukti dari hasil kuesioner yang menyatakan sebanyak 58,6 % peserta didik kelas XII Seni Lukis SMKN 58 Jakarta merasakan bosan terhadap media karya yang sering digunakan.

Pendidik perlu memberikan solusi berupa inovasi dan variasi media berkarya yang menarik bagi peserta didiknya. Salah satunya dengan memanfaatkan limbah kayu menjadi media berkarya seni lukis ekspresif bagi peserta didik kelas XII jurusan Seni Lukis SMKN 58 Jakarta.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, bahwa jurusan Seni Lukis di SMKN 58 Jakarta memiliki jarak yang sangat dekat dengan jurusan Kriya Kreatif Kayu dan Rotan. Pada jurusan tersebut menghasilkan limbah kayu setiap kali peserta didiknya melaksanakan praktik. Namun, limbah tersebut tidak dimanfaatkan secara optimal, seringkali dibuang atau dibakar begitu saja. Keberadaan limbah kayu yang terabaikan ini, jika dibiarkan tanpa tindakan yang tepat, berpotensi menimbulkan dampak yang buruk terhadap lingkungan sekolah. Oleh karena itu, perlu adanya solusi kreatif dan berkelanjutan untuk mengatasi hal tersebut.

Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan pendidik dapat menerapkan model *Project Based Learning (PjBL)* yang dapat mengintegrasikan mata pelajaran seni lukis ekspresif pada media limbah kayu kepada peserta didiknya. Model *Project Based Learning* merupakan suatu pendekatan yang berbasis proyek, yang mana peserta didiknya belajar dengan mengatasi tantangan dunia nyata dan peserta didik dapat menghasilkan produk akhir yang dapat menambah pengetahuan, pemahaman, dan sikap barunya. (Rani, 2021).

Hal tersebut mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Seni Lukis Ekspresif pada Media Limbah Kayu Kelas XII SMKN 58 Jakarta”. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kreativitas dan memberikan kesempatan bagi peserta didik kelas XII SMKN 58 Jakarta untuk dapat belajar dengan cara yang lebih kreatif, inovatif, dan tertantang terhadap pembelajaran seni lukis ekspresif di media limbah kayu.

## **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini yakni hasil pembelajaran seni lukis ekspresif pada media limbah kayu kelas XII SMKN 58 Jakarta menggunakan model *Project Based Learning*. Untuk subfokus dari penelitian ini yakni kreativitas dan keterampilan dalam pembelajaran seni lukis ekspresif pada media limbah kayu kelas XII SMKN 58 Jakarta menggunakan model *Project Based Learning*.

## **C. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana kreativitas dan keterampilan peserta didik kelas XII SMKN 58 Jakarta dalam pembelajaran seni lukis ekspresif pada media limbah kayu menggunakan model *Project Based Learning*?
2. Bagaimana keterampilan peserta didik kelas XII SMKN 58 Jakarta dalam pembelajaran seni lukis ekspresif pada media limbah kayu menggunakan model *Project Based Learning*?
3. Bagaimana hasil karya seni lukis ekspresif pada media limbah kayu menggunakan model *Project Based Learning* di kelas XII SMKN 58 Jakarta?

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan serta wawasan khususnya di bidang seni rupa yakni mengenai pembelajaran seni lukis ekspresif dengan model *Project Based Learning (PjBL)* pada media limbah kayu bagi peserta didik kelas XII jurusan seni lukis SMKN 58 Jakarta.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman peneliti mengenai pembelajaran seni lukis ekspresif pada media limbah kayu dengan model *Project Based Learning* kelas XII SMKN 58 Jakarta dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Seni Rupa (S1).

### **b. Bagi Peserta Didik Kelas XII Seni Lukis SMKN 58 Jakarta**

Diharapkan dapat mengembangkan kreativitas, menambah pengetahuan, serta pengalaman belajar dalam pembelajaran seni lukis ekspresif pada media limbah kayu yang telah diajarkan.

### **c. Bagi Guru Seni Lukis SMKN 58 Jakarta**

Diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat dan memberikan pemahaman yang lebih terhadap pembelajaran seni lukis ekspresif serta meningkatkan kualitas pelajaran dengan cara menggunakan model *Project Based Learning* melalui pemanfaatan limbah kayu yang tersedia menjadi media berkarya seni lukis peserta didik.

### **d. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya pada bidang sejenis yakni seni rupa dan dapat dikembangkan menjadi lebih sempurna.